

Laksanakan Diskusi Publik, PT PIR Perdagangan Manipulasi Warga Yang Hadir

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.WARTAWAN.ORG

Apr 29, 2026 - 22:56



Keterangan Foto : Istimewa

SIMALUNGUN - Tersiar kabar di kalangan warga setempat, terkait pemilik pabrik pengolahan getah, atas nama PT Prima Indo Rubber (PIR; red) belum memiliki legalitas usaha dan operasional perusahaannya hingga saat ini.

Diperoleh informasi terkait, PT PIR melaksanakan rapat konsultasi di lokasi PT PIR, jalan Amal, Kelurahan Perdagangan I Seberang, Kecamatan Bandar,

Kabupaten Simalungun, Rabu (29/04/2026), sekira pukul 10.00 WIB.

Diskusi publik bersama masyarakat setempat dilaksanakan PT Prima Indo Rubber (PIR: red) untuk memenuhi kelengkapan persyaratan dalam rangka pengurusan perizinan usaha dan operasional pabrik pengolahan getah tersebut.

SURAT PERNYATAAN MASYARAKAT

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, Masyarakat Desa Perdagangan I menyatakan setuju dan tidak berkeberatan dengan kegiatan usaha pengolahan karet serta kegiatan lainnya yang dilakukan oleh :




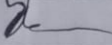





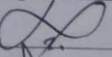

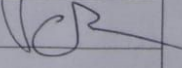
Nama Perusahaan : PT PRIMA INDO RUBBER

Pemilik : SUNY ANGAT

Lokasi Usaha : Jalan Suryadi LK. VIII Perdagangan I, Bandar, Kabupaten Simalungun, Sumut

Demikian pernyataan / Persetujuan ini kami buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun, untuk kemudian dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yang menyatakan / memberi Persetujuan

No	Nama	Alamat	T. Tangan
1	Syaiful Sinaga	Simp. Mayang, Perda 1	
2	AZMI FARHAN	Simp. Marang Perda 1	
3	RAVHAN FATTA	Perda Gang belok	
4	Xedre kesman	Rudra	
5	M. Das Saputra	Perda LK VIII Perda	
6	DIKIRAWAN	PERDAGANGAN I	
7	Idan	Perdagangan 1	
8	Surta Darma TJ	Perdagangan I Sebrang	
9	GAH WIRAWIGUNA	Perdagangan I Sebrang	
10	JUDI SUCIPTO	Perdagangan I Sebrang	
11	Parlindungan Manik	Perda-Sebrang	
12	Suci	Perdagangan	
13			

Menurut, nara sumber saat ditemui awak media ini menyebutkan, adanya kejanggalan saat kegiatan itu dihadiri Pemerintah Kelurahan Perdagangan I, Babinsa, Bhabinkamtibmas dan warga setempat.

"Kejanggalan saat kegiatan itu berlangsung yaitu, seluruh warga menghadiri

acara Diskusi Publik itu merupakan kerabat dekat sejumlah pekerja di pabrik getah itu," ungkap nara sumber.

Kemudian, sejumlah tokoh masyarakat setempat menganggap apapun hasil diskusi publik yang disepakati bukanlah hasil yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan, meskipun kegiatan itu dihadiri unsur pemerintah.

"Kegiatan diskusi publik itu, dirancang pihak Manajemen PT PIR yang tidak memiliki empati terhadap warga setempat. Semestinya, kehadiran tokoh masyarakat dalam kegiatan itu menyampaikan tuntutan bina lingkungan," ungkap nara sumber kesal.



PT.PRIMA INDO RUBBER

JL.SURYADI LK XII PERDAGANGAN I BANDAR-SIMALUNGUN

BERITA ACARA KONSULTASI PUBLIK PT PRIMA INDO RUBBER

Hari/ Tanggal : Senin , 24 Nopember 2025
Pukul : 09.00WIB – selesai
Tempat : PT. Prima Indo Rubber
Kegiatan : Sosialisasi / Pertemuan Konsultasi Masyarakat terkait dengan permohonan Pemanfaatan Air Sungai Bah Bolon

Sehubungan dengan rencana permohonan izin pemanfaatan sumber daya air untuk air permukaan Sungai Bah Bolon milik PT Prima Indo Rubber dan guna memenuhi ketentuan dan aturan yang berlaku, maka pada hari ini di lokasi Jalan Suryadi LK VIII, Desa Perdagangan I, Kec. Bandar, Kab. Simalungun, telah diadakan rapat konsultasi masyarakat. Pada kesempatan ini kami dari management PT Prima Indo Rubber menyampaikan kepada Bapak/ Ibu semua bahwasanya kami mengajukan permohonan izin ke dinas terkait guna memperoleh permohonan izin pemanfaatan sumber daya air untuk air permukaan Sungai Bah Bolon untuk kelengkapan legalitas perijinan usaha kami.

Setelah dilakukan diskusi publik antara management PT Prima Indo Rubber dengan masyarakat setempat yang diundang secara terbuka maka tidak ada yang keberatan dan menyetujui dan mendukung pengajuan permohonan rekomtek PT Prima Indo Rubber ke dinas terkait.

Demikian berita acara ini diperbuat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Perdagangan, 24 Nopember 2025

Penyelenggara

PT Prima Indo Rubber



Direktur Utama

Disetujui oleh

Kepala Desa Perdagangan I

Sangat disesalkan, Chris selaku Manajer PT PIR Perdagangan terkesan enggan merespon dan tidak bersedia menanggapi konfirmasi yang disampaikan awak media ini melalui pesan percakapan selularnya hingga rilis berita ini dilansir ke publik.

Sementara, Asril Nasution selaku Lurah Perdagangan I belum dapat dimintai tanggapannya terkait kehadirannya dalam kegiatan diskusi publik di PT PIR hingga rilis berita ini dilansir ke publik.

Sebelumnya diberitakan,

Kalangan warga setempat mengungkapkan, pihak manajemen perusahaan PT PIR ini, sejak awal memulai aktivitasnya hingga saat ini, tidak pernah memenuhi kewajibannya tentang tanggung jawab sosial.

Informasi diperoleh, tentang kegiatan ilegalnya di Sungai Bah Tongguran / Sungai Bah Bolon, tepatnya di Gang Amal, Lingkungan Seberang, Kelurahan Perdagangan I, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Jumat (24/04/2026), sekira pukul 09.00 WIB.



"Secara tegas ! Kami warga setempat menolak kegiatan pabrik getah ini memanfaatkan air sungai Bah Bolon secara ilegal," ucap pria berinisial HW mengaku warga setempat.

Sebelumnya, lanjut HW menjelaskan, pihak Manajemen PT PIR melaksanakan dialog publik tanpa menghadirkan unsur Forkopimca maupun Tokoh masyarakat setempat. Tak hanya itu, permohonan memanfaatkan air sungai melalui surat yang disampaikan kepada pihak Kelurahan.

"Dialog Publik dimanipulasi, sebab warga setempat bertanda tangan dan berstatus pekerja di pabrik getah itu," jelas HW menegaskan bahwa Pemerintah Kelurahan Perdagangan I merasa dikangkangi.

Parahnya ! Pihak manajemen PT PIR menyampaikan, Surat Permohonan Izin yang diserahkan ke pihak Kelurahan Perdagangan I bertujuan untuk memanfaatkan air sungai memenuhi kebutuhan operasional (pengolahan getah; red) pabrik itu.



"Pihak Kelurahan Perdagangan I menolak mentah-mentah surat yang disampaikan PT PIR dan kami anggap surat bodong, karena ada tanda tangan tetapi tidak mencantumkan nama dan jabatannya," tegas HW sembari menegaskan, manajemen ini manipulatif.

Untuk diketahui, informasi dihimpun terkait pabrik pengolahan getah ini, membutuhkan volume air berlebih dan tanpa prosedur perijinan yang diberlakukan, pihak perusahaan ini telah mengeksploitasi sumber daya alam, air sungai.

Informasi dihimpun, keberadaan pabrik getah berstatus perusahaan swasta dibangun pada tahun 60an silam. Perubahan nama manajemen perusahaan pengolahan komoditi getah (lateks; red) awalnya, PT Terbina Karya.

Kemudian, operasional dan kepemilikan manajemen diambil alih pihak lain dan berubah menjadi CV Pribumi Jaya dan setelah beberapa waktu, diambil alih pihak Manajemen PT Sentang Raya Indonesia (SRI; red).

Kini, pabrik pengolahan karet ini, diambil alih pihak Manajemen PT PIR dan perusahaan mengalami peningkatan produktivitas. Namun, warga setempat, menuding perusahaan ini tidak bersosialisasi perihal tanggung jawab sosial